

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah disusun oleh Satuan Pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) serta berpedoman kepada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut dan guna mencapai tujuan pendidikan sekolah khususnya, maka sangat perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah yang berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

Pengelolaan Pembelajaran merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Alasan yang mendasar mengenai pengelolaan pembelajaran dalam pendidikan adalah tanpa adanya keseriusan dalam sebuah pengelolaan pendidikan yang baik dan benar tidaklah mungkin tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu faktor dan indikator terpenting dalam melaksanakan proses pendidikan, khususnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan *input* yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar yang pada akhirnya dapat terlihat melalui hasil atau mutu (*output*) pembelajaran. Bila seluruh guru menunjukkan keefektifannya, maka mutu secara umum di sekolah secara langsung akan terangkat, dan sekolah akan memiliki suatu prestasi yang baik ( Moedjiono, 2002 : 68 ).

Pengelolaan pembelajaran tidak terlepas dari masalah desain pembelajaran yang tertuju pada sebuah persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran serta melalui langkah-langkah pengajaran seperti adanya perencanaan, pelaksanaan (proses) dan penilaian pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Desain pengajaran yang baik harus berangkat dari keputusan dan proses berpikir yang benar sebagaimana disebutkan yang pada dasarnya berkisar pada upaya pencapaian tujuan pengajaran yang meliputi; penguasaan materi oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, upaya guru dalam pencapaian materi pelajaran, dan hasil yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Memasuki abad ke-21 sekarang ini, penggunaan Teknologi Komputer dalam kegiatan pembelajaran sangat dirasakan oleh siswa. Oleh karena itu, TIK

bagi guru adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan sebanyak mungkin memanfaatkan momentum kemajuan teknologi khususnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*). Dalam konteks ini TIK dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, pengembangan profesional guru, dan pengembangan sistem pengelolaan belajar dan sumber belajar (Brojonegoro, 2006).

Guru merupakan seorang desainer/perancang pengajaran dan juga pengelola/pelaksana dalam proses pengajaran. Maka untuk dapat melakukan tugasnya sebagai pengelola maupun pelaksana pengajaran, guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menyusun desain pengajaran itu sendiri. Desain pengajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Meskipun demikian pengetahuan tentang cara menyusun desain pengajaran tidak secara otomatis menjamin guru menjadi terampil dalam menyusun desain pengajaran dan dalam melaksanakan sebuah kegiatan proses pembelajaran.

Pemberlakuan materi mengenai pelajaran TIK/KKPI pada tingkat SMA/SMK pelaksanaannya dimulai pada tahun 2004. Alasan pemerintah mengadakan pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) ini adalah karena manusia Indonesia sekarang sudah memasuki abad ke-21 (*era*

*globalisasi*) yang mana setiap individu (*pelajar*) dituntut untuk lebih maju dan modern.

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan dalam pengembangan diri.

Pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) ini dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan berbagai informasi dan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang serba canggih dan modern yang ditandai dengan perubahan-perubahan dari berbagai aspek ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pengalaman selama ini, berhasil tidaknya mata pelajaran komputer pada semua tingkat pendidikan, umumnya tergantung pada tingkat penguasaan guru ataupun dosen yang harus benar-benar mampu menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya guru maupun dosen merupakan faktor penting dan besar pengaruhnya terhadap proses hasil belajar anak didiknya.

Melihat perkembangan teknologi saat ini bukan waktunya lagi guru untuk memberikan sebuah pembelajaran secara konvensional (*teacher center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran dengan menggunakan alat atau media teknologi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat tradisional atau konvensional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Komputer dimana peserta didik dapat memanfaatkan teknologi multimedia dan komputer untuk mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan baik dengan guru, antar peserta didik, dan dapat memperoleh beberapa bentuk bantuan (*tutorial*) yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ilmu Teknologi Informasi dan Komputer.

Penyesuaian keilmuan terhadap perkembangan bidang Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) adalah tuntutan dan kebutuhan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu guru harus mampu mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komputer dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki pengetahuan yang lebih mengenai teknologi komputer.

Salah satu permasalahan mengenai pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pembelajaran di setiap instansi sekolah tentunya dalam rangka untuk segera mencari tenaga pendidik komputer yang profesional yang memiliki kompetensi, wawasan,

pengalaman dan keilmuan di bidang Teknologi Informasi dan Komputer agar dapat menunjang kualitas pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer di SMK Karya Medika Ketanggungan Brebes.

Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer di SMK Karya Medika Ketanggungan dalam observasinya peneliti menemukan beberapa hal yang cukup menarik bagi peneliti untuk diangkat dalam sebuah kajian penelitian. Seperti dalam pelaksanaan pembelajaran TIK di kelas beberapa dari siswa masih sangat minim tentang pengetahuan komputer. Respon mengenai pembelajaran TIK juga cukup tinggi, akan tetapi dalam pelaksanaannya dari tenaga pengajar (guru) untuk metode maupun dalam penggunaan media dan alat pembelajaran lain masih kurang kreatif dan inovatif meskipun dengan adanya keterbatasan alat dalam proses pembelajaran.

Sebagai tenaga pengajar/pendidik adalah desainer yang harus bisa memanfaatkan setiap situasi maupun alat lainnya, sehingga dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mengandalkan alat dan media yang tersedia yang ada di dalam proses pengajaran. Kaitannya dengan pembelajaran TIK, guru dan siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam mencari berbagai informasi, baik melalui sumber bacaan lain maupun melalui jaringan internet.

Melihat berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*children*

*center*) dan memfasilitasi kebutuhan siswa tentang kebutuhan belajar yang menarik, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pengelolaan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komputer di sekolah.

Beberapa penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah di paparkan dan disajikan di atas, dengan ini penulis merumuskan dalam tesisnya dengan judul ***“Pengelolaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK)”*** penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Karya Medika Ketanggungan Brebes.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitiannya penulis menentukan dan memfokuskan sasaran, tempat, waktu, masalah-masalah yang ada dan merumuskan setiap kegiatan yang ada yang bertujuan sebagai bahan dalam penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah ***“Pengelolaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK)”***.

Sub fokus pada penelitian ini adalah bagaimana:

1. Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran TIK/KKPI.
2. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK/KKPI.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran TIK/KKPI.
4. Media yang digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran TIK/KKPI.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang penulis maksud ini adalah bagaimana:

1. Aktifitas/kegiatan guru dalam pengelolaan pembelajaran TIK/KKPI
2. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK/KKPI.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran IK/KKPI.
4. Media yang digunakan sebagai pendukung dalam Pembelajaran TIK/KKPI.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan sumbangsihnya dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah serta pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran pada setiap materi pelajaran khususnya Teknologi Informasi dan Komputer (*TIK*).

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan konstribusi melalui pemikiran dan saran mengenai pengelolaan pembelajaran disetiap kelasnya.

##### b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai guru bidang studi Teknologi Informasi dan Komputer (*TIK*) merupakan saran dan masukan untuk lebih meningkatkan, menggali, mengembangkan kemampuan dan wawasan individu guru kaitannya dalam

perkembangan dunia teknologi dan informasi untuk menunjang profesionalisme sebagai tenaga pengajar TIK di SMK Karya Medika Ketanggungan.

c. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa dalam memecahkan masalah yang selama ini dihadapi mengenai pembelajaran teknologi informasi dan komputer (TIK) atau mapel KKPI khususnya guru KKPI dan sarana prasarana dalam mendukung mapel tersebut.

d. Manfaat Bagi Penulis

Dalam melaksanakan kegiatan Penelitian ini, penulis menjadi lebih tahu dan sadar akan pentingnya aktivitas guru dalam pengelolaan, merencanakan, dan mendesain sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 2 (S2) jurusan Magister Manajemen Pendidikan (M.M.Pd) di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini penulis sertakan bertujuan agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran atau salah persepsi dan kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang penulis gunakan dalam judul tesisnya. Beberapa kata yang perlu penulis tegaskan dibawah ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan: adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
2. Pembelajaran: adalah proses mengatur lingkungan agar subyek didik belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya
3. Bidang Studi TIK: yang dimaksud ialah ruang lingkup Pembelajaran yaitu Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer.
4. SMK Karya Medika: adalah suatu jenjang Sekolah Kejuruan Menengah yang berstatus sekolah swasta, yang digunakan sebagai tempat penelitian oleh peneliti.
5. Ketanggungan: Sebuah nama Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah.